

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Oleh :

Muhammad Razali Ali ¹⁾ , Yulia Tiara Tanjung ²⁾

¹⁾Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

²⁾Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Matematika. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP RGM Besitang, Tahun ajaran 2025/2026, yang berjumlah 30 Siswa. Terdiri dari 13 perempuan dan 17 laki-laki. Objek pada penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran Matematika kelas VIII SMP RGM Besitang. maka penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan proses pengkajian siklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dua kali pertemuan. Hasil Observasi Penerapan Project Based Learning terhadap Guru dan Siswa pada Siklus I-II yaitu Hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I sebesar 85,63%, pada siklus II meningkat menjadi 95,01%. Hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus I sebesar 84,87%, pada siklus II meningkat menjadi 96,57%.. Berdasarkan data, diketahui bahwa hasil rata-rata keseluruhan telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 85%. Hasil Observasi Kreativitas Siswa pada siklus I pertemuan I mempunyai nilai rata-rata 53,4%, serta pada pertemuan ke dua pada tahap siklus I memiliki nilai rata-rata 65,0%. Untuk Sklus II pada pertemuan I memiliki rata-rata 74,9% dan Untuk pertemuan ke II pada sikus ke II memiliki nilai rata-rata 88,7%. Hasil Belajar Siswa pada siklus I nilai rata-rata 69,3 dan pada siklus II Hasil nilai rata-rata 88,9.

Kata kunci : Model Pembelajaran Project Based Learning, Kreativitas, Hasil Belajar

Abstract

This research is Classroom Action Research conducted with the aim of improving students' creativity and learning outcomes through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in Mathematics learning. The subjects of this study are eighth-grade students at SMP RGM Besitang, for the academic year 2025/2026, totaling 30 students. They consist of 13 females and 17 males. The object of this study is the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model to enhance student creativity in eighth-grade Mathematics at SMP RGM Besitang. Therefore, this study is conducted by carrying out a cycle evaluation process. This research was conducted in two cycles, each consisting of two meetings. The results of the observation of the implementation of Project Based Learning on Teachers and Students in Cycles I-II are: the results of the observation of teachers in Cycle I were 85.63%, and in Cycle II increased to 95.01%. The results of the observation of students in Cycle I were 84.87%, and in Cycle II increased to 96.57%. Based on the data, it is known that the overall average result has reached the research performance indicator of 85%. The results of Student Creativity Observation in cycle I, meeting I, had an average score of 53.4%, and in the second meeting in the first cycle stage, it had an average score of 65.0%. For cycle II, in meeting I, the average was 74.9%, and for the second meeting in cycle II, the average score was 88.7%. Student Learning Outcomes in cycle I had an average score of 69.3, and in cycle II, the average score was 88.9.

Keywords— Project Based Learning Model, Creativity, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam kemajuan sebuah Negara, masa depan bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikan masa kini, . Dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan generasi pembelajar yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kreatif dan adaptif terhadap perubahan. Pendidikan menjadi faktor penting penentu kualitas sumber daya manusia dan kemajuan dari suatu bangsa. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui pengembangan kurikulum. Hasna Salsabila, & Hindun Hindun (2023) menyatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu perjalanan pembelajaran yang memiliki maksud untuk mengembangkan potensi individu secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, sehingga mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu tantangan dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. roses pembelajaran selalu menuntut pendidik supaya dapat kreatif dan inovatif. Seorang pendidik yang bertindak dan berpikir secara kreatif dan inovatif dapat berpengaruh pada perkembangan peserta didik. Dikatakan demikian, pendidik yang kreatif dan inovatif dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Keadaan yang demikian berpengaruh pada keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran diterapkan oleh pendidik dan peserta didik dengan menggunakan suatu model pembelajaran tertentu. Model pembelajaran penting diterapkan supaya peserta didik berminat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik, aktif, dan kreatif. Salah satu model pembelajaran yang saat ini banyak diterapkan karena penerapannya sangat efektif adalah model pembelajaran PjBL, yaitu model pembelajaran project based learning.

Hasna Salsabila & Hindun Hindun, (2023) menyatakan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penyelesaian proyek nyata oleh siswa sebagai bentuk keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Melalui model ini, siswa ditantang untuk berpikir kritis, bekerja sama, memecahkan masalah, dan menghasilkan produk nyata yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Melinda & Zainil (2020) menyatakan bahwa model PjBL adalah model pembelajaran berbasis proyek sehingga siswa berpartisipasi aktif, menyelesaikan permasalahan, diskusi kelompok, dan menghasilkan produk yang bernilai. Model pembelajaran berbasis proyek dapat dilakukan secara kelompok maupun individu yang melibatkan siswa untuk menciptakan suatu produk.

Menurut Nurhadiyati, dkk.,(2020) model PjBL ialah model pembelajaran yang memfokuskan aktivitas peserta didik dalam memecahkan masalah yang bersifat open-ended dan menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dalam mengerjakan suatu proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu. PjBL memiliki kelebihan dan kekuatan. seperti penelitian Anggaraini., dkk. (2021) menyatakan beberapa kelebihan model PjBL jika diterapkan dalam pembelajaran yaitu meningkatkan: (1) motivasi belajar; (2) kemampuan berpikir kritis; (3) keterampilan; (4) kemampuan berkomunikasi; (5) kemampuan kerjasama; dan (6) kemampuan pemecahan masalah. Selain memiliki kelebihan, model PjBL juga memiliki kelemahan sebagaimana dijelaskan Dewi (2022) yaitu: (1) menambah beban tugas; (2) menghabiskan waktu yang cukup banyak bagi guru maupun siswa; (3) bekerja kelompok secara terus-menerus memungkinkan padarnya rasa percaya diri pada siswa dalam belajar mandiri.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif yang pantas digunakan untuk sekolah Menengah Pertama karena dapat mendorong siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran Project Based Learning juga merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga membuat siswa mampu memecahkan masalah dan membangun pegetahuan secara mandiri, mengembangkan kreativitas dan mampu membangun kerjasama antar siswa.

Kreativitas, sebagai salah satu komponen utama dari keterampilan ini, memungkinkan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru dan menyelesaikan masalah secara inovatif. Cholilah, M, dkk. (2023) menyebutkan bahwa berdasarkan karakteristik keterampilan abad ke-21 dari 21st Century Skills Partnership, siswa masa kini harus mampu mengasah keterampilan kompetitif seperti kreativitas, pemikiran kritis, komunikasi, dan kolaborasi keterampilan yang hanya bisa dicapai melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. World Economic Forum (2020), menyatakan bahwa kreativitas merupakan salah satu dari 10 keterampilan paling dibutuhkan pada dunia kerja masa depan, namun sistem pendidikan nasional dinilai belum sepenuhnya memberi ruang bagi pengembangan keterampilan.

Kreativitas adalah keterampilan krusial yang perlu dibina sejak dini melalui pendekatan pembelajaran yang tepat. Nanik, dkk. (2020), menyatakan bahwa kreativitas atau berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk melihat berbagai kemungkinan solusi dalam menyelesaikan suatu masalah

dan menciptakan ide-ide baru yang mendorong perubahan positif. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas tidak hanya penting dalam pembelajaran, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Sudarti (2020) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan individu dalam menciptakan dan menemukan gagasan serta metode baru yang bermanfaat, termasuk penggabungan elemen yang sudah ada menjadi bentuk baru yang memiliki nilai lebih.

Siswa masa kini harus mampu mengasah keterampilan kompetitif seperti kreativitas, pemikiran kritis, komunikasi, dan kolaborasi keterampilan yang hanya bisa dicapai melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Kreativitas dapat membuat peserta didik memecahkan masalah dengan logis sehingga mereka dapat sukses dalam menghadapi kompleksnya dunia. Kreativitas tidak hanya membuat peserta didik dapat memecahkan suatu permasalahan dunia yang kompleks, tetapi juga mampu berdampak pada pola pikir mereka. Peserta didik dapat berpikir secara lebih kritis dan adaptif lagi dengan disertai konsep-konsep ilmu pengetahuan yang ada.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran yang lebih kontekstual dan partisipatif. Dengan menerapkan PjBL, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan, serta dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif. Selain itu, model pembelajaran project based learning (PjBL) juga dapat berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa karena peserta didik dapat bereksplorasi secara dengan konsep atau ilmu pengetahuan yang sudah tersedia sehingga pemahaman mereka juga menjadi lebih baik. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP RGM Besitang, Tahun ajaran 2025/2026, yang berlokasi di Jl. Medan – B.Aceh , Kab Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP RGM Besitang, Tahun ajaran 2025/2026, yang berjumlah 30 Siswa. Terdiri dari 13 perempuan dan 17 laki-laki. Objek pada penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran Matematika kelas VIII SMP RGM Besitang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model Project Based Learning(PjBL) dalam pembelajaran Matematika. maka penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan proses pengkajian siklus. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif meliputi aktivitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan kreativitas siswa dalam kegiatan proyek. Sumber data berasal dari, Guru kelas VIII, Siswa kelas VIII SMP RGM Besitang. Penelitian ini menggunakan model Suharsimi Arikunto yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observation), refleksi (reflection Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data meliputi : 1) Observasi : Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa serta tingkat kreativitas siswa selama proses pembelajaran. 2) wawancara : Wawancara dilakukan terhadap siswa dan guru untuk memperoleh informasi lebih mendalam terkait pelaksanaan tindakan. 3) tes hasil : untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi dan 4) Dokumentasi : digunakan untuk mengumpulkan bukti visual selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen dalam penelitian ini meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar penilaian kreativitas berdasarkan indikator. Tes evaluasi hasil belajar terdiri dari 6 butir soal pilihan ganda dan 3 isian singkat dan 2 soal ,Penilaian hasil belajar dilakukan berdasarkan skor tes. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif untuk mengukur peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa berdasarkan skor observasi dan tes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dua kali pertemuan. Tujuan utama penelitian adalah untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP RGM Besitang pada pembelajaran Matematika melalui penerapan model Project Based Learning(PjBL). Hasil observasi penerapan model terhadap guru dan siswa yang dilaksanakan dari siklus I-II disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Penerapan Project Based Learning terhadap Guru dan Siswa pada Siklus I-II

SIKLUS	SUMBER DATA	
	GURU	MURID
I	85,63	84,87
II	95,01	96,57

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa persentase proses pembelajaran pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I sebesar 85,63%, pada siklus II meningkat menjadi 95,01%. Hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus I sebesar 84,87%, pada siklus II meningkat menjadi 96,57%. Berdasarkan data, diketahui bahwa hasil rata-rata keseluruhan telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 85%.

Data kreativitas siswa melalui lembar observasi berdasarkan lima indikator utama: fokus perhatian, ketahanan belajar, responsivitas, ketepatan menyelesaikan tugas, keterlibatan aktif. Hasil observasi dari siklus I ke siklus II dapat dilihat dari tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus I dan II

Siklus	Pertemuan	Rata-rata (%)	Kategori
I	I	53,4	Kurang
I	II	65,0	Cukup
II	I	74,9	Baik
II	II	88,7	Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan kreativitas ini menunjukkan bahwa model PjBL mampu memfasilitasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme dalam menyusun proyek, berdiskusi dalam kelompok, serta mempresentasikan hasil karya mereka secara mandiri.

Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan melalui tes individu setelah pelaksanaan proyek. Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Siklus	Nilai Rata	Rata-rata (%)	Kategori
I	69,3	59,4	Cukup
II	88,9	96,8	Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan signifikan. siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan. Jika pada siklus I hanya 59,4% siswa mencapai KKM, maka pada siklus II jumlah tersebut meningkat menjadi 96,8%. dengan demikian PjBL dapat meningkatkan hasil belajar melalui keterlibatan aktif siswa dalam proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Wawancara siswa dan guru menunjukkan senang dan termotivasi selama kegiatan proyek. Mereka mendapatkan pengalaman baru yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Guru mengamati siswa yang sebelumnya pasif mulai aktif berdiskusi dan menunjukkan ide-ide kreatif

Model pembelajaran project based learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang berkegiatan memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kerja proyek, yang artinya siswa diberi tugas untuk membuat proyek sesuai dengan apa yang telah dipelajari oleh mereka". Fahrurrozi et al., (2020) menyatakan bahwa "Model pembelajaran project based learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan proyek sebagai media pembelajarannya, sehingga peserta

didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan memecahkan masalah,serta memberikan kesempatan kepada peserta didik bekerja didalam kelompoknya untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai.

Tujuan Model pembelajaran Project Based Learning antara lain: 1)Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek. 2) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran 3) Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk yang nyata. 4) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola bahan atau menyelesaikan tugas proyek 5) Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PjBl bersifat kelompok. tujuan model pembelajaran project based learning yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pemecahan masalah, membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif untuk menyalurkan ide-idenya berdasarkan proyek yang dilakukan serta membuat siswa lebih berinteraksi bersama teman dengan kerja kelompoknya. Pada model pembelajaran project based learning dapat mengembangkan kreativitas siswa berdasarkan pengetahuan siswa sendiri maupun bersama kelompoknya

Langkah langkah model pembelajaran Project Based Learning yaitu membuka pembelajaran dengan pertanyaan yang menantang,perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peserta didik, Menyusun jadwal kegiatan aktivitas, mengawasi jalanya proyek, penilaian terhadap produk yang dihasilkan dan evaluasi. namun dalam penelitian ini Langkah langkah model pembelajaran Project Based Learning meliputi : 1) Membuka pelajaran dengan pertanyaan, 2) Perencanaan proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik, 3) Menyusun jadwal aktifitas, 4) Mengawasi jalanya proyek, 5) Melakukan penilaian proyek yang dihasilkan, 6) Evaluasi. dalam penelitian ini Langkah langkah model pembelajaran Project Based Learning meliputi : 1) Membuka pelajaran dengan pertanyaan, 2) Perencanaan proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik, 3) Menyusun jadwal aktifitas, 4) Mengawasi jalanya proyek, 5) Melakukan penilaian proyek yang dihasilkan, 6) Evaluasi.

Model pembelajaran project based learning memiliki kelebihan dan kekurangannya. untuk kelebihan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dapat membuat peserta didik menjadi aktif dan akan terbiasa memecahkan masalah-masalah kompleks, meningkatkan kerjasama peserta didik serta memberikan pengalaman kepada pesera didik dalam praktek nyata penyelesaian sebuah proyek. Model pembelajan project based learning dapat mengacu pada praktek secara langsung dengan melibatkan siswa yang menjadikan siswa disiplin dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan rasa tanggungjawab yang yang tinggi. Sedangkan kelemahan model pembelajaran project based learning yaitu memerlukan banyak waktu yang harus disediakan untuk dapat menyelesaikan permasalahan, memerlukan biaya yang lebih besar dibanding dengan model pembelajaran yang lain. Dengan menggunakan model pembelajaran project based learning kemungkinan beberapa peserta didik akan kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan beberapa peserta didik tidak memahami topik secara keseluruhan.

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan ide yang benar-benar baru dan dapat juga sebuah kemampuan seseorang untuk mengkombinasikan berbagai unsur menjadi sesuatu yang berbeda . Fahrezi, (2020) menyatakan bahwa kreativitas adalah suatu proses kemampuan kognitif siswa untuk menghasilkan suatu atau karya baru dari sesuatu yang telah dimiliki dan kemudian menguji hasil hipotesisnya. Has baru yang dimaksud tidak harus selalu baru, melainkan dapat dari hasil kombinasi, unsur unsur yang telah ada sebelumnya. dalam penelitian ini, kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas merupakan sebuah keterampilan untuk memunculkan suatu ide yang baru untuk menyelesaikan sebuah permasalahan melalui proses kreatif yang berlangsung dalam suatu kelompok akan menciptakan produk-produk yang kreatif.

ciri-ciri kreativitas yaitu dimana munculnya rasa ingin tahu atau rasa penasaran yang tinggi serta rasa ingin mencoba dengan berbagai ide dan bersikap berani untuk mencoba hal-hal baru. Selain itu kreativitas akan menjadikan seseorang yang berani untuk mengemukakan pendapat secara jelas yang berbeda dengan orang lain tanpa rasa ragu. ndikator kreativitas merupakan elaborasi, kelancaran, keluwesan yaitu memiliki nilai estetika, dan keaslian. Elaborasi dapat memberikan kesempatan untuk menyampaikan kreasi siswa dengan berbagai cara baik lisan maupun tulisan yang meningkatkan rasa percaya diri, kelancaran dapat memperikan umpan agar siswa berpikir secara kritis dan menghasilkan bayak ide, keluwesan merupakan kemampuan menggunakan berbagai macam gagasan dan ide untuk memecahkan suatu permasalahan, estetika dan keaslian dapat menambahkan rasa ciri dari yang dihasilkan. Penerapan model Project Based Learning memberikan ruang kepada siswa untuk belajar dengan cara yang bermakna. Proyek yang dirancang berbasis kehidupan sehari-hari membuat siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, kerja kelompok dalam proyek mendorong kolaborasi komunikasi antarsiswa. model PjBL juga mampu meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan hasil belajar siswa secara signifikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan Peneliti menyimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut : tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model Project Based Learning(PjBL) dalam pembelajaran Matematika. Hasil Observasi Penerapan Project Based Learning terhadap Guru dan Siswa pada Siklus I-II yaitu Hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,38%. Penerapan model Project Based Learning memberikan ruang kepada siswa untuk belajar dengan cara yang bermakna. Proyek yang dirancang berbasis kehidupan sehari-hari membuat siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, kerja kelompok dalam proyek mendorong kolaborasi komunikasi antarsiswa. model PjBL juga mampu meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II yang cukup signifikan. Peningkatan kreativitas ini menunjukkan bahwa model PjBL mampu memfasilitasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme dalam menyusun proyek, berdiskusi dalam kelompok, serta mempresentasikan hasil karya mereka secara mandiri. Hasil Belajar Siswa pada siklus I dan siklus II memiliki peningkatan rata-rata. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan signifikan. siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan. Jika pada siklus I hanya 59,4% siswa tidak mencapai KKM, maka pada siklus II jumlah tersebut meningkat menjadi 96,8%.

5. REFERENSI

- Anggaraini, P.D., & Wulandari, S.S., 2021, Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. JPAP: Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, No.9, Vol.2, 294-295.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P., 2023, Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran, No.1, Vol.2, 56–67.
- Dewi, Christina., 2022, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Berbantu Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD. Jurnal Guru Kita, No. 3, Vol 2 , 116-125.
- Fahrezi, I., & Taufiq, M., 2020, Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. 3(September), No.5, Vol. 3, 408–415.
- Fahrurrozi, M., & Mohzana., 2020, Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Tinjauan Teoritis dan Praktik). Nusa Tenggara Barat: Universitas Hanzamwadi Press, vol. 2.
- Hasna Salsabila, & Hindun., 2023, Penerapan Metode Pengajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Model Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris, No.4, Vol.1, 19–29.
- Mawarini, D., Cahyadi, F., & Rahmawati, I., 2022, Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Materi Bangun Ruang Kubus dan Balok Kelas V. Wawasan Pendidikan, No.2, Vol.2, 459–468.
- Melinda, Vina dan Zainil Melva., 2020, Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). Jurnal Pendidikan Tambusai, No.2, Vol.4, 1526-1539.
- Nanik, D., et al., 2020, Kreativitas anak usia dini dalam pembelajaran: perspektif pendidikan di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Anak, No.22, Vol.2, 90-95.
- Nurhadiyati, Alghaniy, Rusdinal Rusdinal, and Yanti Fitria., 2020, Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', Jurnal Basicedu, No.5, Vol.1, 327–33
- Sudarti, A., 2020, Kreativitas dalam pembelajaran: menciptakan hal baru untuk meningkatkan kemampuan siswa. Jurnal Pendidikan, No.22, Vol.3, 119-125.